



**HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DENGAN KELUHAN
MUSKULOSKELETAL PADA PENJAHIT DI PASAR TONDANO TAHUN 2020**

¹ Kartika, ² Achmad Paturusi, ³ Nancy Silvia Bawiling

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Manado

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: [1kartikamajuntina4@gmail.com](mailto:kartikamajuntina4@gmail.com), [2achmadpaturusi@unima.co.id](mailto:achmadpaturusi@unima.co.id), [3Nancibawiling@unima.ac.id](mailto:Nancibawiling@unima.ac.id)

Article Received: 09 Mei Mei 2021; Accepted: 23 Mei 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Keluhan muskuloskeletal merupakan salah satu penyakit yang timbul akibat kerja. Keluhan muskuloskeletal, yaitu keluhan yang terjadi pada bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang seperti dari keluhan sangat ringan sampai sangat sakit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain yang bersifat cross sectional, yaitu data yang dikumpulkan dari objek yang sama atau berbeda, dengan instrumen yang sama atau berbeda, tetapi dalam interval waktu yang tidak sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh penjahit di Sanudin Indah Stile Tailor, dengan jumlah 30 pekerja. Hasil kuesioner Nordic Body Map menunjukkan bahwa keluhan muskuloskeletal yang dialami penjahit berada pada kategori rendah dan sedang. Penetapan kategori keluhan muskuloskeletal tersebut didapatkan dari perhitungan skor Nordic Body Map terhadap 30 pekerja penjahit. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian mengenai hubungan sikap kerja dan keluhan muskuloskeletal yang diuji menggunakan uji Chi Square dengan melihat hasil fisher's exact test nya menunjukkan bahwa ($p=0,042 < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja penjahit di Pasar Tondano.

Kata Kunci: Sikap kerja, Keluhan muskuloskeletal, Penjahit

***THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK ATTITUDE AND MUSCULOSKELETAL
COMPLAINTS IN TAILORS IN THE TONDANO MARKET 2020***

Abstract

Musculoskeletal complaints are a disease that occurs due to work. Musculoskeletal complaints, namely complaints that occur in the part of the skeletal muscles that are felt by a person, such as from very mild to very painful complaints. This research is a type of quantitative research with a cross-sectional design, namely data collected from the same or different objects, with the same or different instruments, but in different time intervals. The population of this study were all tailors in Sanudin Indah Stile Tailor, with a total 30 workers.

The results of the Nordic Body Map questionnaire show that the musculoskeletal complaints experienced by tailors were in the low and moderate categories. The determination of the categories of musculoskeletal complaints was obtained from the calculation of the Nordic Body Map score for 30 tailor workers. The sampling technique in this study used a total sampling method. The results of the study regarding the relationship between work attitude and musculoskeletal complaints were tested using the Chi Square test by looking at the results of the fisher's exact test showing that $p = 0,042 < 0,05$, which means that there is a relationship between work attitude and musculoskeletal complaints in tailors at Tondano Market.

Keyword: Work Attitude, Musculoskeletal Complaints, Tailors

Pendahuluan

Depkes RI, 2004 menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan kesehatan yang terpusat pada masyarakat itu sendiri, baik yang berada di sektor formal maupun sektor informal. Kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi tingginya baik itu fisik, mental, dan sosial. Untuk mencapai tujuan ini perlu dilakukan usaha-usaha seperti preventif, kuratif, dan rehabilitative. Terhadap suatu penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja dan juga penyakit umum lainnya. (Suma'ar 1996)

Keluhan musculoskeletal ialah suatu penyakit yang terjadi pada bagian otot-otot skeletal yang dapat dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan yang ringan sampai pada keluhan yang sangat sakit. Keluhan ini sering terjadi pada otot yang menempel di bagian tulang-tulang. Ketika otot menerima suatu beban statis yang dilakukan secara berulang-ulang (pengulangan gerak) dengan waktu yang lama. Sehingga dapat mengakibatkan keluhan seperti rusaknya persendian, ligamen, dan tendon. Keluhan yang umumnya dapat terjadi pada otot pinggang, otot tulang belakang bagian bawah, otot bahu serta otot leher. (Suma'ar 1967)

Sari dalam ulfa 2013 mengatakan bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan terhadap sikap kerja yang selalu atau sering dilakukan pada seseorang seperti berdiri, duduk membungkuk, jongkok, berjalan dan lain-lain. Kondisi tersebut dapat berpengaruh pada sikap kerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Ketika melakukan pekerjaan dalam keadaan sikap kerja yang tidak sehat maka akan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

Menurut Tanderi 2017 menyatakan bahwa nyeri punggung bawah bisa menurunkan produktifitas seseorang pada, 50% - 80% para pekerja yang ada di seluruh dunia pernah mengalami atau merasakan nyeri punggung bawah yang hampir sepertiga dari usia yang pernah merasakan beberapa jenis nyeri punggung bawah. Kemudian penyakit lainnya yang dapat mengakibatkan produktivitas seseorang menurun yaitu flu yang menimbulkan seseorang sering berobat ke Dokter hingga mempengaruhi kondisi yang memburuk yaitu sosial ekonomi dengan berkurangnya waktu atau hari kerja dan juga produktivitas.

World Health Organization (WHO) menyatakan dari 2-5% karyawan yang ada di negara industri tiap tahunnya dapat mengalami atau merasakan nyeri punggung bawah dan 15% dari karyawan tersebut ialah pekerja angkat barang, kuli, penjahit, operator komputer, serta pekerja yang berhubungan dengan masalah nyeri punggung bawah.

Internasional Labour organization menyatakan bahwa setiap tahunnya telah terjadi 1,1 juta kematian diakibatkan oleh penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan sudah sekitar 300.000 kematian yang telah terjadi dari 250 juta kecelakaan kerja dan sisanya adalah kematian yang diakibatkan penyakit yang ditimbulkan oleh kerja di mana dapat diperkirakan terjadi 160 juta penyakit yang berhubungan dengan pekerja.

Diperkirakan sebanyak 70% pekerja menderita atau merasakan sakit pada punggung yang kronis maupun Sporadis. Di Inggris telah melaporkan 17,7 juta orang Inggris yang telah mengalami nyeri punggung pada sewaktu-waktu jumlahnya adalah 1,1 juta yang mengalami kelumpuhan yang diakibatkan oleh nyeri atau sakit pada punggung di Indonesia di pendidikan angka prevalensinya berjumlah 7,6 % sampai 37%.

Hasil Riset kesehatan dasar Tahun 2013 berpendapat bahwa prevalensi persendian termasuk dalam hasil diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia sekitar 11,9% didasarkan oleh diagnosa tenaga dan gejala dan 24,7% prevalensi yang dapat berdasarkan wawancara penyakit sendi dapat terjadi karena seiring dengan bertambahnya usia yang juga menjadi diagnosa tenaga kesehatan maupun gejala.

Sistem adalah penunjang bentuk tubuh dan mengurus gerakan komponen dari sistem muskuloskeletal terdiri dari tulang dan jaringan ikat yang kurang lebih 25% berat badan serta otot yang menyusun lebih dari 50%. Sistem terdiri atas tulang, sendi, otot rangka, tendon dan ligamen yang menjadi penghubung antara struktur ini. Postur tubuh atau dapat dikatakan body alignment adalah susunan geometri dari bagian tubuh yang dapat saling berhubungan dengan bagian tubuh satu dengan yang lain.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian bersifat cross sectional. Penelitian ini juga dilakukan di Sanudin Indah Stile Tailor pada bulan Juni 2020. Populasi dari penelitian tersebut merupakan seluruh pekerja penjahit di Sanudin Indah Stile Tailor Tondano yang berjumlah 30 pekerja penjahit. Sampel dalam penelitian ini merupakan metode total sampling instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menganalisis sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja penjahit di Sanudin Indah Stile Tailor serta menggunakan uji univariat dan bivariat dimana uji ini digunakan untuk menentukan distribusi, frekuensi atau lebih dari variabel penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada penjahit di Pasar Tondano

Umur	Frekuensi	Persentasi
<50Tahun	4	13.3
>50tahun	26	86.7
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer

Pembagian kelompok umur didasarkan atas nilai media umur responden yaitu 50 tahun. Berdasarkan tabel 1. Karakteristik Responden di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden di peroleh kelompok umur < 50 tahun berjumlah 4 (13,3%) responden dan yang kelompok umurnya > 50 tahun berjumlah 26 (86,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Masa Kerja Pada penjahit di pasar Tondano

Umur	Frekuensi	Persentasi
< 5Tahun	18	60.0
>5 Tahun	12	40.0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer

Pembagian masa kerja didasarkan atas nilai median masa kerja responden yaitu 5 tahun. Berdasarkan tabel 2. Distribusi frekuensi responden di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 18 responden (60,0%) berada pada kelompok masa kerja ≤ 20 tahun dan 12 responden (40,0%) berada pada kelompok masa kerja > 5 tahun.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keluhan Muskuloskeletal pada penjahit di pasar Tondano

Kategori	Frekuensi	Persentasi Keluhan
Rendah	11	36.7
Sedang	19	63.3
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer

Kita dapat melihat tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden diatas diketahui bahwa keluhan muskuloskeletal yang dialami pekerja penjahit di pasar berada dalam kategori keluhan rendah dan keluhan sedang dengan frekuensi tertinggi pada keluhan sedang yaitu sebanyak 19 orang (63,3%) dan frekuensi terendah berada pada keluhan rendah sebanyak 11 orang (36,7%). Hasil kuesioner Nordic body map menunjukkan bahwa keluhan muskuloskeletal yang dialami penjahit berada pada kategori rendah dan sedang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Kerja Penjahit di pasar Tondano

Umur	Frekuensi	Persentasi
Rendah	9	30.0
Sedang	21	70.0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada sikap kerja penjahit di pasar tondano menggunakan metode statistik didapatkan bahwa sikap kerja penjahit berada pada kategori rendah dan sedang. Berdasarkan tabel 4 Distribusi Frekuensi responden diatas diketahui bahwa sikap kerja penjahit ialah berada dalam kategori rendah serta sedang dengan frekuensi tertinggi ialah berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 21 orang (70%) dan frekuensi terendah berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 9 orang (30%).

Tabel 5. Hasil uji *Chi Square* Sikap Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada pekerja

	Nilai	df	Signifikansi Asymptotic (2-sisi)	Sig (2-sisi)	Sig (1-sisi)
Pearson chi-square	4.983*	1	0.026		
Koreksi komunitas ^b	3.308	1	.069		
Rasio kemungkinan TesTepat Fisher	4.919	1	.027	.042	.035
Linier-demi-linier asosiasi	4.817	1	.028		
N dari kasus yang valid	30				

Sumber: Data Primer

Kita dapat melihat tabel 5 bahwa hasil pengukuran diatas menggunakan uji bivariat yang di gunakan ialah uji chi square dengan melihat kolom fisher's exact test pada hasil uji chi square karena terdapat 1 cell 25% yang bernilai expected count < 5 . Pada hasil uji chi square antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal dapat kita ketahui $p = 0,042$ dimana $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penjahit di pasar tondano.

Hasil penelitian mengenai hubungan sikap kerja dan keluhan muskuloskeletal yang di uji menggunakan uji Chi Square dengan melihat hasil fisher's exact tes nya menunjukkan bahwa ($p = 0,042 < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja penjahit di pasar tondano.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan ialah sikap penjahit dengan sikap kerja di kategorikan sedang dengan jumlah 21 orang 70% artinya sikap kerja memiliki resiko sedang serta mungkin di perlukan tindakan perbaikan terhadap sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penjahit dengan $p = 0,042 < 0,05$.

Saran

Bagi pekerja penjahit di pasar tondano sebaiknya dapat melakukan istirahat sejenak, dan dapat memperbaiki sikap kerja agar tidak mengalami keluhan muskuloskeletal.

Bagi peneliti itu sendiri, hasil penelitian ini dapat kita jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya serta mengetahui lebih dalam tentang hubungan antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penjahit untuk itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya serta dapat menggali lebih luas tentang judul ini.

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas yang terlebih khusus masyarakat yang berprofesi sebagai penjahit agar memperbaiki sikap kerja yang ergonomis supaya tidak mengalami keluhan muskuloskeletal.

Daftar Pustaka

- Anakardian kris buana devi, (2015). Anatomi fisiologi dan biokimia keperawatan. *Yogyakarta: pustakabarupress.*
- Arwinno, I. D. (2018). Keluhan nyeri punggung bawah pada penjahit garmen. *Higeia (journal of public health research and development), 2(3).*
- Ferusgel, a., anjanny, a., & siregar, d. M. S. (2019). Keluhan musculoskeletal disorders msds pada pekerja pengguna komputer di badan pusat statistik provinsi sumatera utara. *jurnal kesehatan global, 2(1).*
- Koesyanto, h. (2013). Masa kerja dan sikap kerja duduk terhadap nyeri punggung. *Kemas: jurnal kesehatan masyarakat, 9(1).*
- Pinatik, v. P., rattu, a. J. M., & kawatu, p. A. (2016). Hubungan antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penjahit di pasar 45 manado. *Ikmas, 1(7).*
- Rachmat, n., utomo, p. C., sambada, e. R., & andyarini, e. N. (2019). Hubungan lama duduk dan sikap duduk terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada penjahit rumahan di kecamatan tasikmadu. *journal of health science and prevention, 3(2).*
- Risnanto, s.st., m.kes.,uswatun insani, s.kep .ns.(2014). Buku ajar asuhan keperawatan medikal bedah (sistem miskuloskeletal). *Yogyakarta.*
- Suarjana, IWG (2020), 'Analisis Beban Kerja Mahasiswa Praktikum Parasitologi Pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado' *Jurnal Ergonomi Indonesia, 6(1), Denpasar, Hal 45-51.*
- Weningtyas, k., widjasena, b., & suroto, s. (2017). Hubungan sudut kaki dan frekuensi repetisi dengan keluhan musculoskeletal disorders pada tungkai bawah operator jahit po. Seventeen glory salatiga. *Jurnal kesehatan masyarakat (e-journal), 5(3).*
- Widia, I. (2015). Anatomi, fisiologi dan siklus kehidupan manusia. *yogyakarta: nuha medika.*